

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sugiarto
Henny Setyo Lestari
Universitas Trisakti
henny.sudradjad@gmail.com

Abstract

This study aimed to determined the factors that impact profitability of conventional banking companies listed in Indonesian Stock Exchange for the period of 2006-2015. The number of samples taken in this study was 20 banks with the sampling technique used was purposive sampling. Independent variables in this study are bank size, capital ratio, loan ratio, deposit and asset quality. The dependent variables are return on equity, return on asset, and net interest margin. From the results, bank size, capital ratio and loan ratio have a significant positive effect on ROE, ROA, and NIM. Deposit has a significant positive effect on ROE but has no significant relationship on ROA and NIM. Asset quality has a significant positive effect on NIM but has no significant relationship with ROE and ROA. In application, the bank is expected to continue to increase its size by continuing to increase its assets, and maintains the quality of capital and assets in order not to become the burden of the bank.

Keywords: *asset quality; bank size; capital ratio; deposits; loan ratio; net interest income; return on asset; and return on equity.*

PENDAHULUAN

Persaingan bank terlihat sangat ketat dalam era globalisasi saat ini. Industri perbankan memiliki peran yang mendominasi sistem keuangan di Indonesia dengan pangsa pasar 77,9 persen dari total aset lembaga keuangan perbankan (Bank Indonesia, 2013). Hal ini menjadi indikasi bagaimana pentingnya perbankan sebagai salah satu sub-sistem perekonomian yang menunjang kemajuan bangsa.

Sumber utama bagi bank yaitu *profit* (Gropp & Heider, 2009). Jika sistem keuangan bank berjalan dengan efisien, maka akan tampak peningkatan *profit* bank, jumlah aliran dana yang mengalir dari pemilik modal kepada peminjam dan pelayanan bank yang lebih baik (Sufian & Habibullah, 2009). Oleh sebab itu diperlukan berbagai analisis profitabilitas yang akan dicapai untuk menghindari masalah likuiditas dan bahkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan usaha yang dapat dideteksi sejak awal. Semakin tinggi profitabilitas bank menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank (Alhassan, 2015).

Bank disebut sebagai lembaga keuangan atau perusahaan yang diberi wewenang oleh pemerintah untuk mengelola uang dengan menerima deposito, memberikan pinjaman dan investasi (Devarajappa, 2012). Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan investasi. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada kembali dalam berbagai bentuk kredit baik konsumtif maupun produktif (UU No. 10 Tahun 1998). Kasmir (2012) memberikan pendapat yang sebenarnya merujuk pada ketentuan perbankan tersebut. Sehingga menjadi jelas bahwa peran utamanya dalam kegiatan ekonomi adalah membantu pergerakan aliran dana dari pemilik dana kepada peminjam atau mereka yang membutuhkan dana (Bank Indonesia, 2012).

Profitabilitas sebagaimana telah diterima secara luas adalah salah satu ukuran kinerja bank dan kapabilitas bank dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Kumbirai & Webb, 2010). Alshatti (2015) mengatakan bahwa profitabilitas bank dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan melebihi biaya yang diperlukan, dalam hal ini bergantung pada modal bank itu sendiri. Bank penting dalam memperoleh keuntungan untuk kelangsungan hidup jangka panjang dan pertumbuhan bank (Dadkhah, 2009). Dalam menghitung profitabilitas bank ada berbagai cara yaitu dengan menggunakan ROE, ROA dan NIM.

Variabel dependen yaitu profitabilitas dengan alat ukur ROE, ROA dan NIM berdasarkan penelitian dari Menicucci & Paolucci (2016). Ketiga proxy tersebut mencerminkan makin naiknya profitabilitas (Athanasoglou, Brissimis, & Delis, 2008). Menurut Taswan (2010), *return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE berhubungan positif dan mengindikasikan kinerja keuangan. Sama dengan ROE, ROA juga mengukur tingkat keuntungan namun berdasarkan aset. Sedangkan *Net interest margin* merupakan pendapatan bunga yang didapat dari aktiva produktif yang dimiliki. *Net interest margin* (NIM) adalah perbandingan pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif (Taswan, 2010).

Menicucci & Paolucci (2016) mendefinisikan *bank size* adalah ukuran besar atau kecilnya suatu bank. Ukuran bank terlihat dari total aktiva bank pada akhir tahun. Dalam penelitian Alp *et al.*, (2010) mengeksplor anteseden profitabilitas bank, yang ternyata *size* adalah salah satu penyebabnya, pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian Al-Qudah & Jaradat (2013) yang mengatakan pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas bank yang terlihat dari total aset yang dimiliki oleh bank.

Capital ratio adalah rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh bank yang merupakan proporsi dari total aktiva tertimbang menurut risiko. Fungsi *capital ratio* adalah rasio atas risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. *Capital ratio* adalah indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva yang diakibatkan kerugian yang dialami bank (Rivai, Veithzal, & Idroes, 2007). Bank yang memiliki kecukupan *capital ratio* lebih baik dalam membuat prospek di masa yang akan datang (Trujillo-Ponce, 2012). *Capital ratio* yang tinggi memungkinkan bank terhindar dari kebangkrutan (Garcia-Herrero, Gavila, & Santabarbara, 2009).

Dhar & Bakshi (2015) menjelaskan bahwa bank harus dapat mengantisipasi semakin buruknya rasio pinjaman atau kredit yang diakibatkan oleh kurangnya infrastruktur, peraturan pemulihan hutang yang tidak memadai, penilaian akurat dari proposal pinjaman dan

kurangnya inisiatif pada karyawan bank yang menyalahgunakan jumlah pinjaman. Semakin besarnya *loan ratio* bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitas bank. Secara khusus biasanya bank memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memberikan informasi laporan keuangan secara transparan dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan informasi laporan keuangan tidak transparan (Berger & Black, 2011).

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) bank mengandalkan pada simpanan nasabah untuk mengalokasikan kredit untuk nasabah lainnya. Dengan demikian, bank akan mendapatkan dana yang lebih dari simpanan nasabah digunakan untuk memberikan kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dengan begitu bank bisa menghasilkan keuntungan. Lee & Hsieh (2013) meneliti bahwa *deposits* yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas bank, sedangkan *deposits* yang rendah dapat menurunkan profitabilitas bank.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) *asset quality* digunakan untuk mengukur pengaruh kualitas aset bank terhadap profitabilitas. *Asset quality* terlihat dari total kredit yang semakin tinggi menunjukkan rendahnya kualitas pinjaman dan tingginya tingkat risiko dari pinjaman pada surat berharga. *Asset quality* adalah ukuran untuk menilai kemungkinan kembalinya dana yang diinvestasikan dalam aktiva produktif sesuai kriteria (Bank Indonesia, 2004).

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Menurut Menicucci & Paolucci (2016), bank berperan sentral dalam mendorong aktivitas perekonomian dan industri bank sehat adalah syarat untuk keberhasilan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Sebagaimana yang tercantum pada UU No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No. 14 tahun 1992) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dendawijaya, 2009).

Profitabilitas bank

Menicucci & Paolucci (2016) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan menjalankan kinerja di dalam bank untuk memperoleh laba dari tahun ke tahun. Menurut Lartey, Antwi, & Boadi (2013) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki arti sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan lebih dari biaya, termasuk untuk kelangsungan hidupnya (Petria, Capraru, & Ihnatov, 2015),

Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan bahwa profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio ROE, ROA, dan NIM. *Return on equity* yaitu suatu cara mengukur efisiensi perbankan dalam menghasilkan laba dari setiap unit saham dan memperlihatkan bagaimana bank menggunakan dana investasi untuk menghasilkan profitabilitas (Taswan, 2010; Gul, Irshad, & Zaman, 2011 dan Ongore, 2013). Sedangkan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas bank dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Ongore, 2013; Kasmir, 2012; Taswan, 2010). Untuk NIM adalah pendapatan bunga yang didapat dari *earning asset* yang dimiliki. *Net interest margin* dihitung dengan cara *net interest income* dibagi dengan *total earning asset* yang dimiliki (Ongore, 2013; Bank Indonesia, 2004).

Penelitian sebelumnya meneliti beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas bank menggunakan variabel-variabel *CAR*, *cost to income ratio*, *liquidity*, *GDP*, inflasi dan *market capitalization* (Jaber & Al-Khawaldeh, 2014). Ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh Nouaili, Abaoub, & Ochi (2015) tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank yang memakai variabel *quotation*. Dan ada juga penelitian oleh Abdullah & Jahan (2014) mengenai efek likuiditas atas profitabilitas bank di Bangladesh yang menggunakan variabel *deposit asset ratio*.

Bank Size

Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan *bank size* adalah ukuran besar atau kecilnya suatu bank. Ukuran bank dapat terlihat dari total aktiva pada akhir tahun. Menurut Petria, Capraru, & Ichnatov (2015), *bank size* merupakan besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Bank akan dapat mencapai struktur biaya yang lebih baik berdasarkan *size*, karena dapat meningkatkan efisiensi produksi. Al-Omar & Al-Mutairi (2008) mendefinisikan *bank size* adalah besarnya penilaian terhadap *total asset* yang dimiliki oleh suatu bank. Menurut Kosmidou (2008), *large banks* akan lebih menguntungkan daripada *small banks* karena *large banks* mempunyai tingkat efisiensi yang besar dalam mencapai laba.

Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan bahwa ukuran bank berpengaruh atas profitabilitas. *Bank size* diukur dengan cara *logarithm of total assets* (LOG). Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008) *bank size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Penelitian dari Raheman & Nasr (2007) pada 94 bank di Pakistan menemukan hasil profitabilitas dipengaruhi oleh *size*. Hasil penelitian ini searah dengan Kosmidou (2008) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *bank size* dengan profitabilitas bank.

Alp *et al.*, (2010) menyatakan adanya hubungan antara *bank size* dengan ROE yaitu positif dikarenakan semakin besar total aset dan *total equity* bank, maka secara otomatis profitabilitas suatu bank akan meningkat. Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008) hubungan *bank size* dengan ROA adalah positif dikarenakan apabila total aset yang dimiliki bank besar, maka kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan akan meningkat. Menurut penelitian Bikker & Hu (2002) hubungan *bank size* dengan NIM yaitu positif dikarenakan bank yang berukuran besar akan dengan mudah mencari nasabah untuk memberikan pinjaman yang dapat menghasilkan laba untuk bank tersebut dari pemberian pinjaman (Bikker & Hu, 2002).

Capital Ratio

Capital ratio adalah penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh bank untuk menutupi biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatannya (Menicucci & Paolucci, 2016; Dendawijaya, 2009; Pakravan, 2014). Untuk cara menghitungnya *total equity* dibagi dengan *total asset* yang dimiliki oleh bank (Nguyen & Nghiem, 2015; Menicucci & Paolucci, 2016). Besar kaitannya dengan ROA, bahwa *capital ratio* dengan modal cukup besar akan mampu mengelola kinerja bank dengan baik yang akan berpengaruh meningkatnya profitabilitas bank. Demikian pula *capital ratio* dengan NIM dikarenakan besarnya modal yang dimiliki bank akan meningkatkan pendapatan bunga dengan begitu secara otomatis akan

meningkatkan profitabilitas bank (Hassan & Bashir, 2005; Kosmidou *et al.*, 2006; Menicucci & Paolucci, 2016).

Loan Ratio

Menicucci & Paolucci (2016) menjelaskan bahwa *loan ratio* adalah rasio kredit atau pinjaman yang dimiliki oleh bank. *Loan ratio* merupakan rasio kredit atau pinjaman yang harus bisa diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian bagi bank. Menurut Taswan (2010) *loan ratio* merupakan rasio pinjaman yang dimiliki oleh bank yang harus dapat dijaga agar tidak menimbulkan kerugian bagi bank. *Loan ratio* dihitung dengan cara *total loans* dibagi dengan *total asset*.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *loan ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Dan menurut Sufian & Habibullah (2009) mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara *loan ratio* dengan profitabilitas bank, yang salah satunya dikarenakan besarnya jumlah kredit yang diberikan oleh bank akan meningkatkan profitabilitas suatu bank (Hassan & Bashir, 2005).

Menurut Hassan & Bashir (2005) hubungan positif antara *loan ratio* dengan ROE dikarenakan besarnya *equity* akan memengaruhi rasio kredit yang dimiliki bank dengan begitu bank dapat berkinerja dengan baik untuk menghasilkan *profit*. Menurut Abreu & Mendes (2002) ada hubungan signifikan positif antara *loan ratio* dengan ROA dikarenakan jumlah rasio kredit yang besar membuat kinerja bank semakin membaik dengan begitu akan terjadi peningkatan profitabilitas bank. Penelitian Sufian & Habibullah (2009) menemukan hubungan positif antara *loan ratio* dengan NIM dikarenakan besarnya rasio kredit akan memengaruhi pendapatan bunga yang diperoleh bank untuk menghasilkan *profit*.

Deposits

Deposit adalah simpanan nasabah dengan perjanjian tertentu dengan pihak perbankan (Menicucci & Paolucci, 2016; Taswan, 2010; Dendawijaya, 2009). Naceur & Goaid (2001) mengatakan bahwa *deposits* adalah sumber terbesar dana simpanan nasabah yang menjadi. Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan bahwa *deposits* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Lee & Hsieh (2013) mengatakan *deposits* yang tinggi berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena tingginya jumlah *deposits* yang disimpan oleh nasabah dapat memengaruhi kinerja bank menjadi semakin baik, sedangkan *deposits* yang rendah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena rendahnya jumlah *deposits* yang disimpan oleh nasabah di bank membuat kinerja bank menjadi tidak baik dalam upayanya menghasilkan laba.

Menurut Naceur & Goaid (2001) ada hubungan signifikan antara *deposits* dengan ROE, karena besarnya *equity* yang dimiliki oleh bank secara otomatis akan meningkatkan simpanan bank yang dapat digunakan untuk menghasilkan *profit*. Menurut Werdaningtyas (2002) menyatakan bahwa *deposits* tidak memiliki efek signifikan atas ROA dan NIM. Menurut Allen & Rai (1996) menyatakan besar kecilnya *deposits* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROA, dikarenakan sumber pendapatan bank bukan berasal dari *deposits* melainkan dari kredit.

Assets Quality

Asset quality adalah kualitas aktiva produktif bank terhadap profitabilitas. *Asset quality* dihitung menggunakan *loan loss provision* (LLP) dengan cara *loan loss reserve* dibagi dengan *total loans*. (Ongore, 2013; Menicucci & Paolucci, 2016). Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan bahwa *asset quality* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Menurut Miller & Noulas (1997), bahwa ada hubungan negatif antara *asset quality* dengan profitabilitas bank. Dan menurut Kosmidou (2008) dan Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008), terdapat korelasi positif antara *asset quality* dengan profitabilitas bank. Tetapi menurut Fu & Heffernan (2010), mengatakan bahwa bisa terjadi hubungan positif antara *asset quality* dengan profitabilitas bank. Namun Samina & Ayub (2013) menyatakan *asset quality* tidak berpengaruh terhadap ROE. Menurut Kosmidou (2008) terdapat hubungan positif antara *asset quality* dengan NIM dikarenakan besarnya aset produktif. Pendapat berikutnya dari Mahardian (2008) tidak terdapat pengaruh antara *asset quality* dengan ROA, dikarenakan menurunnya total aset mengakibatkan *asset quality* tidak berpengaruh, dikarenakan menurunnya total kredit yang dimiliki oleh bank yang dapat memengaruhi profitabilitas bank.

Menurut Kosmidou (2008) bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan *bank size*, bahwa bank-bank yang lebih besar dapat mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. *Capital ratio* adalah kemampuan modal yang dimiliki oleh bank untuk menanggung risiko kerugian bank. Adanya pengaruh positif antara *capital ratio* dengan profitabilitas bank (Athanasoglou, Delis, & Staikouras, 2006; Taswan, 2010; Menicucci & Paolucci 2016).

Berdasarkan paparan dimaksud, rerangka konseptual untuk penelitian ini ditunjukkan oleh gambar berikut.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) terdapat pengaruh positif *bank size* terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dari ROE, ROA dan NIM. Hubungan antara *bank size* dan profitabilitas bank telah diteliti dalam penelitian sebelumnya dan terbukti bahwa peran *bank size* sebagai penentu profitabilitas bank (Alp *et al.*, 2010; Athanasoglou, Brissimis, & Delis, 2008; Syafri, 2012).

H1: *Bank size* berpengaruh positif atas profitabilitas bank.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) mengatakan adanya korelasi positif dari *capital ratio* dan profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROE, ROA dan NIM. Semakin tinggi *capital ratio* makanya semakin baik pula profitabilitas yang akan didapatkan bank. Menurut Abreu & Mendes (2002), menemukan bahwa di beberapa negara Eropa menunjukkan suatu dampak positif *capital ratio* atas profitabilitas bank yang dihitung menggunakan ROE dan ROA. Kosmidou (2008), menegaskan pula dampak positif yang signifikan antara *capital ratio* atas profitabilitas bank.

H2: *Capital ratio* berpengaruh positif atas profitabilitas bank.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) terdapat hubungan positif *loan ratio* terkait profitabilitas bank dengan pengukuran berdasarkan ROE, ROA dan NIM. Menurut Sufian & Habibullah (2009), *loan ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank menggunakan alat ukur NIM, karena semakin tinggi kredit kepada nasabah mengakibatkan semakin besar pula profitabilitas bank. Penelitian Abreu & Mendes (2002) menemukan bahwa ada hubungan positif antara *loan ratio* dengan profitabilitas dikarenakan *loan ratio* sangat memengaruhi profitabilitas suatu bank yang dihitung menggunakan ROA.

H3: *Loan ratio* berpengaruh positif atas profitabilitas bank.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) menyebutkan bahwa *deposits* berpengaruh signifikan positif atas profitabilitas bank dengan menggunakan ROE, ROA dan NIM. Menurut Lee & Hsieh (2013) adanya hubungan signifikan antara *deposits* dengan profitabilitas yang diukur menggunakan ROE, karena semakin tinggi jumlah *deposits* yang nasabah simpan di bank maka, bank akan berkinerja dengan baik untuk menghasilkan laba dan juga sebaliknya apabila jumlah *deposits* rendah maka bank akan mengalami penurunan laba. Adanya bukti empiris dari Naceur & Goaid (2001) yang menunjukkan *deposits* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank yang dihitung menggunakan ROE, dikarenakan bank yang berkinerja dengan baik terlihat dari semakin tingginya jumlah *deposits* yang nasabah simpan di bank.

H4: *Deposits* berpengaruh positif atas profitabilitas bank.

Menurut Menicucci & Paolucci (2016) *asset quality* berpengaruh negatif atas profitabilitas. Dikarenakan semakin besar *loan loss reserve* berarti semakin sedikit kredit yang diberikan, otomatis akan mengurangi profitabilitas bank. Menurut Kosmidou (2008), menemukan hubungan positif *asset quality* dengan profitabilitas yang memakai alat ukur NIM. Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008), terdapat hubungan positif antara *asset quality* dengan profitabilitas menggunakan NIM. Fu & Heffernan (2010) serta Miller & Noulas (1997) juga menyatakan hasil yang sama bahwa ada hubungan negatif antara *asset quality* dengan profitabilitas bank. Sehingga, hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H5: *Assets quality* berpengaruh positif atas profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk menguji seberapa jauh efek *bank size*, *capital ratio*, *loan ratio*, *deposits* dan *asset quality* terhadap profitabilitas bank. Hal ini dilakukan untuk menyelidiki performa bank atas profitabilitas pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015. Mengacu pada model yang dikembangkan oleh Menicucci & Paolucci (2016) yang menganalisis pengaruh *bank size*, *capital ratio*, *loan ratio*, *deposits* dan *asset quality* terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini bersifat uji hipotesis (*hypotheses testing*) untuk melihat karakteristik-karakteristik tertentu.

Profitabilitas bank diukur dengan menggunakan *return on equity*, *return on assets* dan *net interest margin*. Menurut Menicucci & Paolucci (2016):

Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Net Inome}}{\text{Total Equity}}$$

Return on Asset

$$ROE = \frac{\text{Net Inome}}{\text{Total Assets}}$$

Net Interest Margin

$$NIM = \frac{\text{Net Interest Income}}{\text{Total Earning Assets}}$$

Maih menurut Menurut Menicucci & Paolucci (2016) variabel independen pada penelitian ini yaitu:

Bank Size

$$\text{Bank Size} = \text{Logaritm of Total assets}$$

Capital Ratio

$$CAP = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$$

Loan Ratio

$$LOAN = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}}$$

Deposits

$$DEP = \frac{\text{Total Deposits}}{\text{Total Assets}}$$

Asset Quality

$$LLP = \frac{\text{Loan Loss Reserve}}{\text{Total Loans}}$$

Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai metode penarikan sampel dengan kriteria: 1) bank yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dari tahun 2006 hingga tahun 2015, 2) bank selama periode pengamatan dari tahun 2006 hingga tahun 2015 dan 3) menghasilkan laba atau profitabilitas positif secara berturut-turut selama tahun 2006 hingga

tahun 2015. Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Adapun model dasar:

Model 1:

$$ROE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{i,t} + \beta_2 CAP_{i,t} + \beta_3 LOAN_{i,t} + \beta_4 DEP_{i,t} + \beta_5 LLP_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Model 2:

$$ROA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{i,t} + \beta_2 CAP_{i,t} + \beta_3 LOAN_{i,t} + \beta_4 DEP_{i,t} + \beta_5 LLP_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Model 3:

$$NIM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{i,t} + \beta_2 CAP_{i,t} + \beta_3 LOAN_{i,t} + \beta_4 DEP_{i,t} + \beta_5 LLP_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

ROA = *Return on Asset*

NIM = *Net Interest Margin*

SIZE = *Bank Size*

CAP = *Capital Ratio*

LOAN = *Loan Ratio*

DEP = *Deposits*

LLP = *Loan Loss Provisions*

t = Periode waktu penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 hingga 2015. Jumlah sampel yang memenuhi *purposive sampling* diperoleh 25 bank sebagai sampel selama 10 tahun namun karena terdapat *outlier* maka jumlah sampel yang digunakan berkurang menjadi 20 sehingga menjadi 200 data observasi.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	200	-0,01	0,03	0,01	0,00
ROE	200	-0,38	0,25	0,09	0,07
NIM	200	0,01	0,10	0,04	0,01
SIZE	200	11,62	14,95	13,47	0,77
CAP	200	0,01	0,24	0,11	0,03
LOAN	200	0,34	0,80	0,60	0,11
DEP	200	0,41	0,92	0,77	0,08
LLP	200	0,00	0,23	0,02	0,03

Sumber : Hasil olah data (SPSS 2.0)

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil statistic deskriptif, dimana nilai maximum ada pada variabel *size*, sedangkan variabel ROE menempati urutan nilai minimum terendah, dengan nilai rata-rata tertinggi juga sama yaitu *size* dan begitu pula standard deviasi.

Hasil hipotesis pertama *bank size* terhadap profitabilitas bank baik untuk model ROA, ROE, dan NIM memiliki *p-value* kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi 0,006; 0,062 dan 0,006 sehingga *bank size* berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan NIM. Sejalan dengan hasil penelitian (Alp *et al.*, 2010; Athanasoglou, Brissimis, & Delis, 2008; Syafri, 2012).

Hipotesis kedua pengaruh *capital ratio* terhadap profitabilitas bank untuk model ROA, ROE, dan NIM memiliki nilai *p-value* sebesar kurang 0,05 dengan koefisien regresi masing-masing 0,091; 0,317; dan 0,121 sehingga *capital ratio* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan ini akan memperkuat hasil penelitian (Menicucci & Paolucci, 2016; Abreu & Mendes, 2002; Kosmidou, 2008).

Kemudian hipotesis ketiga, pengaruh *loan ratio* terhadap profitabilitas bank untuk model ROA, ROE, dan NIM memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,015; 0,189; dan 0,017 sehingga *loan ratio* terbukti sebagai anteseden *profitability*. Seperti beberapa literature sebelumnya bahwa *loan ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (Menicucci & Paolucci, 2016; Sufian & Habibullah, 2009; Abreu & Mendes, 2002).

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	ROA			ROE			NIM		
	Coef.	Prob.	Keputusan	Coef.	Prob.	Keputusan	Coef.	Prob.	Keputusan
C	-0,078	0,000	-	-0,771	0,000	-	-0,069	0,001	-
SIZE	0,006	0,000	Signifikan	0,062	0,000	Signifikan	0,006	0,000	Signifikan
CAP	0,091	0,000	Signifikan	0,317	0,018	Signifikan	0,121	0,000	Signifikan
LOAN	0,015	0,000	Signifikan	0,189	0,000	Signifikan	0,021	0,007	Signifikan
DEP	0,009	0,112	Tidak Signifikan	0,156	0,011	Signifikan	0,015	0,230	Tidak Signifikan
LLP	0,004	0,796	Tidak Signifikan	-0,173	0,240	Tidak Signifikan	0,146	0,000	Signifikan

Sumber: Data Output SPSS 20

Pada hasil hipotesis keempat, ada sedikit perbedaan dimana *p-value deposits* lebih besar dari 0,05 terhadap ROA dan NIM, namun memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 terhadap ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya *deposits* yang mampu memengaruhi profitabilitas. Adapun penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa *deposit* memengaruhi ROE adalah Lee & Hsieh (2013); Naceur & Goaid (2001).

Terakhir hipotesis kelima yang menunjukkan nilai *p-value asset quality* lebih dari 0,05 terhadap ROA dan ROE, namun bertolakbelakang dengan NIM dimana *p-value* kurang dari 0,05 sehingga *asset quality* berpengaruh positif terhadap NIM. Banyak literature menyatakan hal yang sama bahwa NIM ternyata dipengaruhi oleh *asset quality* (Kosmidou, 2008; Athanasoglou, Brissimis, & Delis, 2008; Fu & Heffernan, 2010; Miller & Noulas, 1997).

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1) *bank size*, *capital ratio*, dan *loan ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROE, ROA, dan NIM), 2) *deposits* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan NIM, tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, 3) *asset quality* tidak berpengaruh terhadap ROE dan ROA, tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (NIM).

IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini, yaitu: 1) perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas dengan cara melihat pengaruh ROE, ROA dan NIM terhadap *bank size*, *capital ratio* dan *loan ratio*. Dengan besarnya *bank size*, *capital ratio* dan *loan ratio* suatu bank maka bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan tidak merugikan perusahaan. Dalam meningkatkan kinerjanya bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya *bank size*, *capital ratio* dan *loan ratio*. Dalam penerapannya bank diharapkan mampu terus meningkatkan ukurannya dengan terus meningkatkan asetnya, memelihara kualitas modal dan aset agar tidak menjadi beban bank.

Adapun bank diharapkan aktif dalam memberikan kredit kepada masyarakat dan 2) bagi investor yang memutuskan untuk berinvestasi harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank seperti ROE, ROA dan NIM dengan cara melihat pengaruhnya terhadap *bank size*, *capital ratio*, *loan ratio*, *deposits* dan *asset quality*. ROE, ROA dan NIM yang tinggi menghasilkan laba yang semakin besar untuk dapat dialokasikan ke pemegang saham sehingga investor akan mendapatkan keuntungan, sehingga investor dapat merasa aman atas investasi yang dikeluarkan. Ketika menilai suatu bank, hendaknya tidak menilai dari satu aspek. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan adalah *bank size*, *capital ratio*, *loan ratio*, *deposits* dan *asset quality* dari suatu bank. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mampu memengaruhi profitabilitas bank. Sehingga disarankan bagi investor agar dapat memperhatikan faktor tersebut dalam melakukan investasi. Hal ini agar investor tidak mengalami kerugian.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga jenis pengukuran profitabilitas untuk melihat perbedaannya, ternyata ketiga pengukuran tersebut saling terkait, selain itu hanya berfokus pada objek penelitian bank konvensional. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan *management efficiency* sebagai faktor penentu utama profitabilitas (Hendrawan & Lestasi, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N & Jahan, N. (2014). The Impact of Liquidity on Profitability in Banking Sector of Bangladesh: A Case of Chittagong Stock Exchange. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 2(10), 17-22.

- Abreu, M., & Mendes, V. (2002). Commercial Bank Interest Margins and Profitability: Evidence From E.U Countries. *Porto Working Paper Series*.
- Alhassan, A. L. (2015). Income Diversification and Bank Efficiency in An Emerging Market. *Managerial Finance*, 41(12), 1318-1335.
- Allen, L., & Rai, A. (1996). Operational Efficiency in Banking: An International Comparison. *Journal of Banking & Finance*, 20(4), 655-672. [https://doi.org/10.1016/0378-4266\(95\)00026-7](https://doi.org/10.1016/0378-4266(95)00026-7)
- Al-Omar, H., & Al-Mutairi, A. (2008). Bank-Specific Determinants of Profitability: The Case of Kuwait. *Journal of Economic & Administrative Sciencies*, 24(2), 20-34.
- Alp, A., Ban, U., Demirgunes, K., & Kilic, S. (2010). Internal Determinants of Profitability in Turkish Banking Sector. *ISE Review*, 12(46), 1-14.
- Al-Qudah, A. M., & Jaradat, M. A. (2013). The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence. *International Business Research*, 6(10), 153-162.
- Alshatti, A. S. (2015). The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of The Jordanian Commercial Banks. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(1), 338-345.
- Athanasoglou, P. P., Delis, M. D., & Staikouras, C. K. (2006). Determinants of Bank Profitability in the South Eastern European Region. *Munich Personal RePEcArchive*.
- Athanasoglou, P., Brissimis, S., & Delis, M. (2008). Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18, 121-36.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. www.bi.go.id. 31 Mei.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia* Nomor: 14/2/PBI/2012 tentang Perubahan atas PBI Nomor: 11/11/PBI/2009 tentang Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu.
- Bank Indonesia. (2013). *Bank Sentral Republik Indonesia*. Diakses dari <http://bi.go.id>.
- Berger, A. N., & Black, L. K. (2011). Bank Size, Lending Technologies, and Small Business Finance. *Journal of Banking and Finance*, 35, 724-735.
- Bikker, J. A., & Hu, H. (2002). Cyclical Patterns in Profits, Provisioning and Lending of Banks and Procyclicality of The New Basel Capital Requirements. *Banca Nazionale del Lavoro Quarterly Review*, 55(221), 143-175.
- Dadkhah, J. C. (2009). Customers Expectations and Brand Performance. *Journal of Empirical Research*, 8(4), 217.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Devarajappa, S. (2012). Mergers in Indian Banks: A Study on Mergers of HDFC Bank Ltd and Centurion Bank of Punjab Ltd. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(9), 33-42.
- Dhar, S., & Bakshi, A. (2015). Determinants of Loan Losses of Indian Banks: A Panel Study. *Journal of Asia Business Studies*, 9(1), 17-32.
- Fu, X., & Heffernan, S. A. (2010). Determinants of Financial Performance in Chinese Banking. *Applied Financial Economics*, 20(20), 1585-1600.

- Garcia-Herrero, A., Gavila, S., & Santabarbara, D. (2009). What Explains The Low Profitability of Chinese Banks?. *Journal of Banking and Finance*, 33(11), 2080-2092.
- Gul, S., Irshad, F., & Zaman, K. (2011). Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. *The Romanian Economic Journal*, 39, 61-87.
- Hassan, M. K., & Bashir, A.M. (2005). Determinants of Islamic Banking Profitability, In: Munawar Iqbal and Rodney Wilson (Eds.), *Islamic Perspectives on Wealth Creation. Edinburgh University Press*, 118-141.
- Hendrawan, Y. P. & Lestari, H. S. (2016). Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 99-118.
- Jaber, J. J., & Al-Khawaldeh, A. A. (2014). The Impact of Internal and External Factors on Commercial Bank Profitability in Jordan. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 22-30.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi ed.). Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kosmidou, K. (2008). The Determinants of Banks' Profits in Greece During The Period Of EU Financial Integration. *Managerial Finance*, 34(3), 146-159.
- Kosmidou, K., Pasiouras, F., Doumpos, M., & Zopounidis, C. (2006). Assessing Performance Factors in The UK Banking Sector: A Multicriteria Approach. *Central European Journal of Operations Research*, 14(1), 25-44.
- Kumbirai, M., & Webb, R. (2010). A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. *Journal Compilation African Review of Economics and Finance*, 2(1), 30-53.
- Lartey, C. V., Antwi, S., & Boadi, E. K. (2013). The Relationship between Liquidity and Profitability of Listed Banks in Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 48-56.
- Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2013). The Impact of Bank Capital on Profitability and Risk in Asian Banking. *Journal of International Money and Finance*, 32, 251-281.
- Mahardian, P. (2008). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Efisiensi Operasi (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) sebagai proksi dari Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002 hingga Juni 2007*. Tesis Program Studi Manajemen Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Menicucci, E. & Paolucci, G. (2016). The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from European Banking Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86-115.
- Miller, S., & Noulas, A. (1997). Portfolio Mix and Large-Bank Profitability in the USA. *Applied Economics*, 29, 505-512.
- Naceur, S. B., & Goaid, M. (2001). The Determinants of The Tunisian Deposit Banks' Performance. *Applied Financial Economics*, 11, 317-319.
- Nguyen, T. P. T., & Nghiem, S. H. (2015). The Interrelationships among Default Risk, Capital Ratio and Efficiency: Evidence from Indian Banks. *Managerial Finance*, 41(5), 507-525.

- Nouaili, M., Abaoub, E., & Ochi, A. (2015). The Determinants of Banking Performance in Front of Financial Changes: Case of Trade Banks in Tunisia. *International Journal of Economics and Financial*, 5(2), 410-417.
- Ongore, V. O. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237-252.
- Pakravan, K. (2014). Bank Capital: The Case Against Basel. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 22(3), 208-218.
- Petria, N., Capraru, B., & Ilnatov, I. (2015). Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20, 518-524.
- Raheman, A., & Nasr, M. (2007). Work Capital Management and Profitability. *Casa of Pakistani Firms*, 69(1), 49-66.
- Rivai, H. V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2007). *Bank and Financial Institution Management Convensional & Syariah System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samina, R., & Ayub, M. (2013). The Impact of Bank Specific and Macroeconomic Indicators on the Profitability of Commercial Banks. *Romanian Economic Journal*, 16(47), 91-110.
- Sufian, F., & Habibullah, M. (2009). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from The China Banking Sector. *Frontiers of Economics in China*, 4, 274-91.
- Syafri, M. (2012). Factors Affecting Bank Profitability in Indonesia. *International Conference on Business and Management, 6-7 September 2012, Thailand*, 236-242.
- Taswan. (2010), *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Trujillo-Ponce, A. (2012). What Determines The Profitability of Banks? Evidence from Spain. *Journal of Accounting and Finance*, 10, 1111.
- Werdaningtyas, H. (2002). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1(2), 24-39.